

**PENGARUH STRUKTUR ASET, STRUKTUR MODAL DAN  
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PUBLIK YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
(STUDI PADA SEKTOR OTOMOTIF)**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**NARIMA  
208320035**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 30/4/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**PENGARUH STRUKTUR ASET, STRUKTUR MODAL DAN  
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PUBLIK YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
(STUDI PADA SEKTOR OTOMOTIF)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area



**Oleh :**

**NARIMA  
208320035**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 30/4/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area  
Access From (repository.uma.ac.id)30/4/24

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Aset, Struktur Modal Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Sektor Otomotif)

Nama : Narima

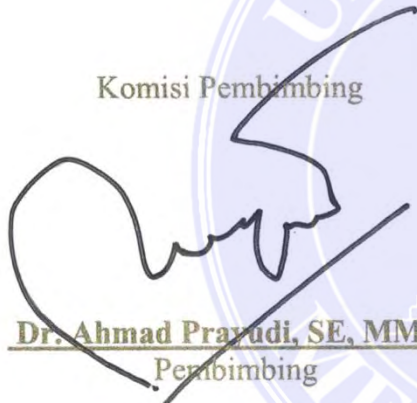
NPM : 208320035

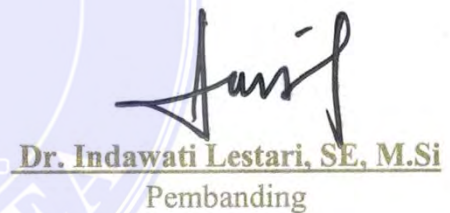
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pemanding

  
Dr. Ahmad Prayudi, SE, MM  
Pembimbing

  
Dr. Indawati Lestari, SE, M.Si  
Pemanding

Mengetahui:

  
Ahmad Rully, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA  
Dekan

  
Dr. Indawati Lestari, SE, M.Si  
Ketua Prodi Manajemen

Tanggal Lulus: 02 April 2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 30/4/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)30/4/24

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksisanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 02 April 2024



Narima  
208320035

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Narima  
NPM : 208320035  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Pengaruh Struktur Aset, Struktur Modal Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Sektor Otomotif)** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas *Royalti Noneksklusif* ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

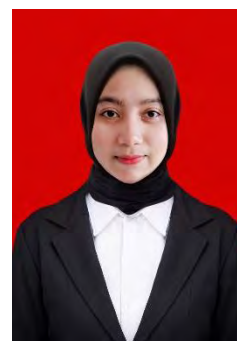
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 02 April 2024



Narima  
208320035

## RIWAYAT HIDUP

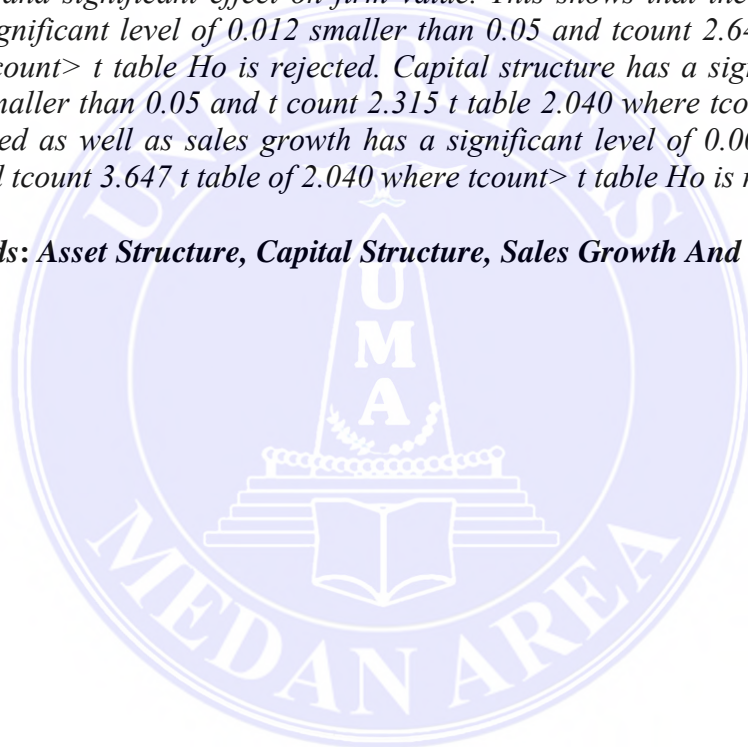


Nama	Narima
NPM	208320035
Tempat, Tanggal Lahir	Suka Damai, 12 September 2002
Nama Orang Tua :	
Ayah	Suhardi
Ibu	Nurhaida
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP NEGERI I LAWE SIGALAGALA
SMA/SMK	SMA NEGERI 1 LAWE SIGALAGALA
Riwayat Studi di UMA	HIMMEN (Sebagai Anggota devisa MIKAT)
Pengalaman Pekerjaan	Magang di DPRD Provinsi Sumatera Utara, di bagian Tata Usaha dan Kepegawaian
NO. HP/WA	082278833591
Email	<a href="mailto:narima24434@gmail.com">narima24434@gmail.com</a>

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the Effect of Asset Structure, Capital Structure and Sales Growth on Firm Value in public companies listed on the Indonesia Stock Exchange studies in the Automotive Sector. The type of research used is a associative research with quantitative methods. The population of this study is the automotive sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2022. Samples were taken using purposive sampling. The analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis. Based on the results showed that all independent variables in this study had a positive and significant effect on firm value. This shows that the asset structure has a significant level of 0.012 smaller than 0.05 and tcount 2.647 t table 2.040 where tcount > t table Ho is rejected. Capital structure has a significant level of 0.027 smaller than 0.05 and t count 2.315 t table 2.040 where tcount > t table Ho is rejected as well as sales growth has a significant level of 0.001 smaller than 0.05 and tcount 3.647 t table of 2.040 where tcount > t table Ho is rejected.*

**Keywords:** *Asset Structure, Capital Structure, Sales Growth And Company Value*



## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Struktur Aset, Struktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia studi pada Sektor Otomotif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah Perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Sampel diambil dengan menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan dengan struktur aset memiliki taraf signifikan 0,012 lebih kecil dari 0,05 dan  $t_{hitung} 2,647 > t_{tabel} 2.040$  dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $H_0$  ditolak. Struktur modal memiliki taraf signifikan 0,027 lebih kecil dari 0,05 dan  $t_{hitung} 2,315 > t_{tabel} 2.040$  dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $H_0$  ditolak begitu juga dengan Pertumbuhan penjualan memiliki taraf signifikan 0,001 lebih kecil dari 0,05 dan  $t_{hitung} 3,647 > t_{tabel} 2.040$  dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $H_0$  ditolak.

**Kata kunci: Struktur Aset, Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Nilai perusahaan**



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini ialah **‘‘PENGARUH STRUKTUR ASET, STRUKTUR MODAL DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PUBLIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (STUDI PADA SEKTOR OTOMOTIF).**

Tujuan dari penulisan ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selama menyusun skripsi ini, penulis telah mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, Msc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt. Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Dr. Indawati Lestari, SE, M.Si selaku ketua program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area dan selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan berharga kepada penulis dalam menyusun skripsi.
4. Bapak Dr. Ahmad Prayudi, SE, MM selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dan banyak memberikan masukan – masukan berharga kepada penulis dalam

menyelesaikan skripsi.

5. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, SE, M.Sc, selaku Dosen Sekretaris yang telah banyak membantu memberikan saran dan masukan kepada penulis untuk penyempurnaan skripsi.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis Bapak Suhardi dan Ibu Nurhaida yang sangat hebat berjuang selalu untuk pendidikan anak-anaknya memberikan dukungan, nasihat serta doanya tidak henti-hentinya selama penulisan skripsi.
7. Saudara sekandung penulis yaitu Edo Gusnandar, S.T, Suwira Hadinata dan Elsa Rahma Yana yang selalu memberikan dukungan serta doanya selama penulisan skripsi.
8. Semua pihak yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu yang telah membantu dan bersedia meluangkan waktunya untuk membantu menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir/skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tugas akhir/skripsi ini. Penulis berharap tugas akhir/skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Penulis

( Narima )

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	13
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	13
1.4 Tujuan Penelitian .....	14
1.5 Manfaat Penelitian .....	14
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>16</b>
2.1 Landasan teori.....	16
2.1.1 Nilai Perusahaan.....	16
2.2 Struktur Aset .....	20
2.2.1 Jenis-jenis Aset.....	23
2.3 Pengertian Struktur Modal (DER) .....	22
2.3.1 Struktur Modal.....	24
2.3.2 Hubungan Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan.....	25
2.4 Pertumbuhan Penjualan .....	24
2.4.1 Penegertian Pertumbuhan Penjualan.....	26
2.4.2 Hubungan Pertumbuhan Penjualan dengan Nilai Perusahaan.....	27
2.5 Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	25
2.6 Kerangka Konseptual.....	27
2.7 Hipotesis Penelitian .....	28

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
3.1 Desain Penelitian .....	29
3.2 Objek dan Waktu penelitian .....	29
3.2.1 Objek Penelitian .....	31
3.2.2 Waktu Penelitian .....	32
3.3 Populasi dan sampel.....	30
3.3.1 Populasi .....	32
3.3.2 Sampel.....	33
3.4 Definisi Operasional .....	32
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	34
3.5.1 Jenis Data .....	36
3.5.2 Sumber Data.....	36
3.6 Teknik pengumpulan data.....	34
3.7 Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	39
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	42
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	44
4.3.1 Uji Normalitas .....	44
4.3.2 Uji Multikolinearitas .....	46
4.3.3 Uji Autokorelasi .....	47
4.3.4 Uji Heteroskedastisitas .....	48
4.4 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda .....	49
4.5 Uji Hipotesis .....	50
4.5.3 Koefisien Determinasi (Uji Statistik $R^2$ ) .....	54
4.6 Pembahasan .....	55
4.6.1 Pengaruh Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan .....	55
4.6.2 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan .....	56
4.6.3 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan....	58
4.6.4 Pengaruh Struktur Aset, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan .....	59

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>61</b>
5.1 Kesimpulan .....	61
5.2 Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>

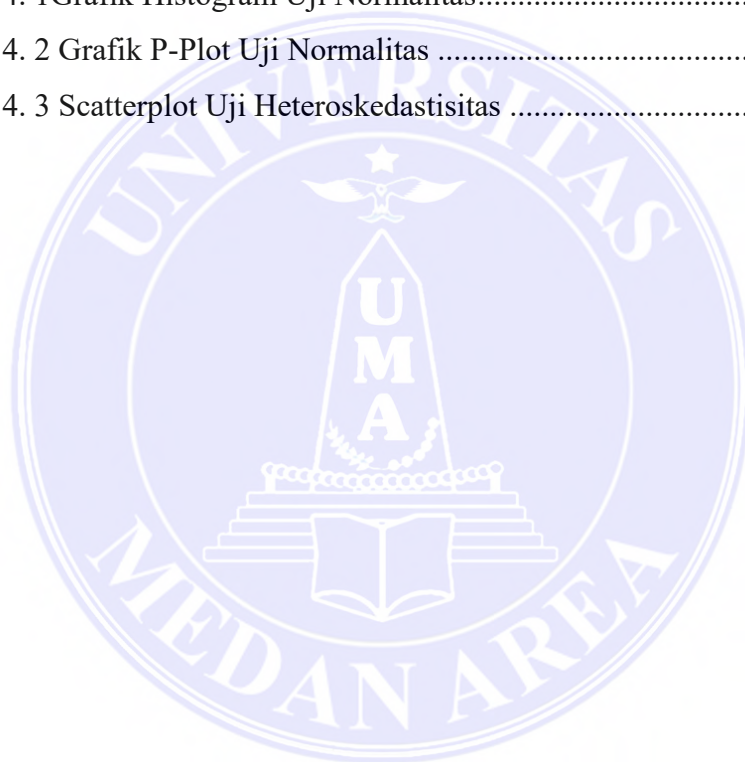


## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Struktur Aset .....	3
Tabel 1.2 Struktur Modal .....	5
Tabel 1.3 Pertumbuhan Penjualan.....	6
Tabel 1.4 Nilai Perusahaan .....	8
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 3. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	30
Tabel 3. 2 Perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di BEI .....	31
Tabel 3. 3 Kriteria Pengambilan Sampel .....	32
Tabel 3. 4 Sampel perusahaan sektor Otomotif yang terdaftar di BEI .....	32
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Deskriptif.....	42
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas .....	45
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas .....	47
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi .....	47
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	48
Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	49
Tabel 4. 7 Uji Hipotesis Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan.....	51
Tabel 4. 8 Uji Hipotesis Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan .....	52
Tabel 4. 9 Uji Hipotesis Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan .....	52
Tabel 4. 10 Uji F .....	53
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik StrukturAset .....	3
Gambar 1.2 Grafik StrukturModal .....	5
Gambar 1.3 Grafik Pertumbuhan Penjualan .....	6
Gambar 1.4 Grafik Nilai Perusahaan .....	8
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	28
Gambar 4. 1Grafik Histogram Uji Normalitas .....	45
Gambar 4. 2 Grafik P-Plot Uji Normalitas .....	46
Gambar 4. 3 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas .....	48



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi data keuangan Perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI..	67
Lampiran 2 Hasil olahan data Excel .....	71
Lampiran 3 Hasil Olahan Data SPSS.....	72
Lampiran 4. Surat Izin Riset .....	76
Lampiran 5. Surat Selesai Riset .....	77





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Otomotif merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki kepentingan yang besar untuk meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan di sektor otomotif semakin berkembang dan pesat di Indonesia beberapa perusahaan mengalami instabilitas nilai perusahaan yang cukup signifikan dan menghadapi banyak tantangan dalam mempertahankan nilai perusahaannya. Persaingan di dalam dunia bisnis menuntut perusahaan untuk bekerja secara efisien dan mampu mengelola perusahaan dengan baik sehingga dapat memperoleh laba maksimum untuk memakmurkan pemegang saham yang nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut maka tantangan yang terjadi meliputi perubahan teknologi, persaingan yang semakin ketat, ketidakpastian ekonomi, dan peraturan yang berubah-ubah terkait dengan industri otomotif.

(Prichilia Tijow et al., 2018) nilai perusahaan merupakan salah satu tolak ukur yang digunakan oleh para investor untuk menilai tingkat keberhasilan pada suatu keberhasilan perusahaan dalam mengukur nilai saham, salah satunya dapat dilihat dari harga saham pada perusahaan itu sendiri dimana semakin tinggi harga saham pada perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan tersebut. Menurut (Santoso & Budiarti, 2020) pemilik perusahaan sudah pasti menginginkan nilai perusahaannya menjadi tinggi dikarenakan semakin tinggi nilai perusahaan maka

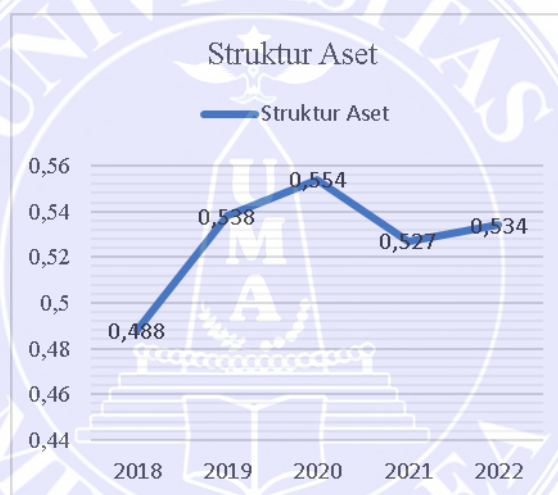
semakin tinggi kemakmuran para pemegang saham perusahaan tersebut. Nilai perusahaan menggambarkan seberapa baik atau buruknya perusahaan mengelola kekayaannya dengan tujuan keputusan memaksimalkan keuangan nilai perusahaan yang ditujukan untuk mencapai kemakmuran nilai *stakeholder*, yaitu pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan yang meliputi karyawan, manajer, kreditur, pemasok, masyarakat sekitar, pemerintah, pemegang saham dan lain-lain. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar yang akan diterima oleh pemegang saham (pemilik perusahaan), Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan harga saham, harga saham tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi.

Harga saham merupakan harga yang terjadi pada saat saham yang diperdagangkan dalam relitanya tidak semua perusahaan menginginkan harga saham tinggi (mahal), karena takut tidak laku dijual atau tidak menarik investor untuk membelinya hal tersebut bisa dibuktikan dengan adanya perusahaan-perusahaan *go public* di Bursa Efek Indonesia yang melakukan *stock split* (memecah saham) maka dari itu harga saham harus dapat dibuat optimal dengan arti tidak boleh terlalu tinggi atau terlalu rendah harga saham yang masih berdampak buruk pada perusahaan dimata investor. Dalam penelitian ini nilai perusahaan adalah nilai pasar dimana nilai pasar merupakan nilai yang didasarkan pada sudut pandang investor, berikut merupakan tabel data laporan keuangan yang diperoleh melalui web resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang terdiri dari struktur aset, struktur modal, pertumbuhan penjualan dan nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sub sektor otomotif.

**Tabel 1.1 Struktur Aset**

No.	Kode Emiten	Tahun					Rata-rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1.	ASII	0,61	0,63	0,63	0,56	0,56	0,63
2.	AUTO	0,62	0,65	0,66	0,66	0,57	0,62
3.	GDYR	0,47	0,53	0,52	0,50	0,48	0,5
4.	GJTL	0,47	0,48	0,49	0,46	0,46	0,47
5.	IMAS	0,17	0,25	0,31	0,28	0,35	0,27
6.	INDS	0,49	0,60	0,58	0,50	0,47	0,52
7.	PRAS	0,59	0,64	0,69	0,71	0,76	0,67
Rata - rata		0,488	0,538	0,554	0,527	0,534	0,528

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah)

**Gambar 1.1 Grafik Struktur Aset**

Berdasarkan Tabel 1.1 dan Gambar 1.1, diatas dapat dilihat bahwa perusahaan sektor otomotif memiliki stabilitas relatif dalam struktur asetnya selama periode 2018-2022, dengan fluktuasi atau perubahan yang kecil. Meskipun terdapat penurunan pada tahun 2021 dapat dilihat dari tabel dan gambar selisih angka antara tahun-tahun lainnya sangat dekat, perubahan struktur aset tidak terlalu signifikan hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan sektor otomotif mampu mempertahankan stabilitas dalam struktur asetnya selama periode tersebut

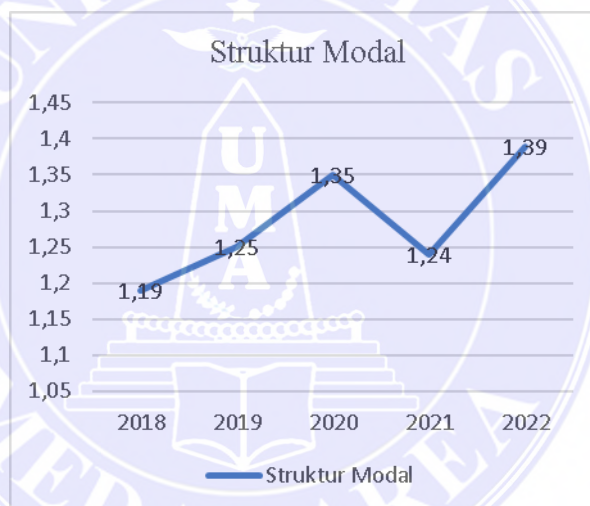
yang disebabkan faktor ekonomi, industri, dan internal perusahaan. (Priyatama & Pratini, 2021), yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah aset. Struktur aset merupakan kekayaan yang dimiliki perusahaan dan diharapkan membawa manfaat di masa depan perusahaan dengan struktur aset yang besar karena struktur aset menghitung dengan membandingkan jumlah aset tetap dengan total aset yang dimiliki perusahaan (Fides et al., 2020).

Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang pentingnya faktor-faktor yang mempengaruhi dan menjaga nilai perusahaan publik di bidang otomotif, untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, struktur aset merupakan salah satu faktornya struktur aset suatu perusahaan yang efektif dapat meningkatkan keseluruhan perusahaan. Misalnya, memiliki perpaduan yang seimbang antara aset lancar dan aset tetap dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dan mengatasi risiko. Perusahaan yang asetnya dijadikan jaminan utang akan menggunakan utang lebih banyak. Struktur aset suatu perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap kebijakan utangnya terutama bagi perusahaan yang memiliki jumlah aset tetap yang besar (Brigham dan Houston 2020: 66). Selain struktur aset, struktur modal juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan menurut Fahmi (2018:184), struktur modal merupakan gambaran tentang bentuk rasio keuangan suatu perusahaan khususnya antara modal yang dimiliki dari utang jangka panjang dan modal ekuitas perusahaan, yang dimana modal ekuitas merupakan sumber keuangan suatu perusahaan.

**Tabel 1. 2 Struktur Modal**

No	Kode Emiten	Tahun					Rata-rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1.	ASII	0,97	0,88	0,73	0,70	0,69	0,79
2.	AUTO	0,45	0,41	0,47	0,56	0,55	0,48
3.	GDYR	1,31	1,29	1,58	1,48	1,74	0,48
4.	GJTL	02,35	2,02	1,59	1,64	1,63	1,84
5.	IMAS	2,96	3,75	2,80	2,97	3,05	3,09
6.	INDS	0,13	0,10	0,10	0,23	0,30	0,17
7.	PRAS	1,37	1,56	2,21	2,36	3,21	2,14
Rata-rata		1,19	1,25	1,35	1,24	1,39	1,28

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah)

**Gambar 1.2 Grafik Struktur Modal**

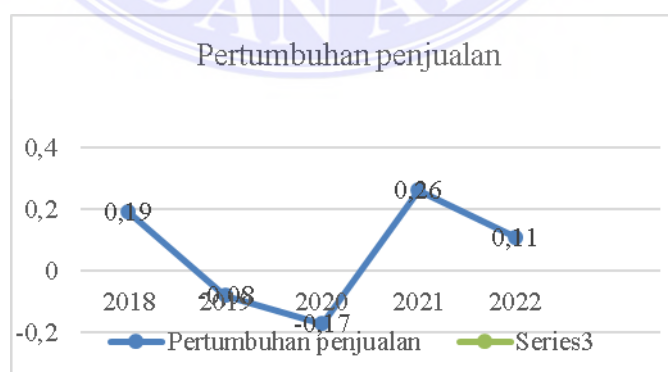
Dilihat dari Tabel 1.2 dan Gambar 1.2 diatas, dapat disimpulkan bahwa pada perusahaan otomotif terjadi kenaikan maupun penurunan dari tahun ketahun dengan struktur modal rata-rata nilai pertahunnya yaitu 1,28 di tahun 2018-2019 mengalami peningkatan dari 1,19 menjadi 1,24. Namun, pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan kembali dari 1,35 menjadi 1,24. Kemudian pada tahun 2022 terjadi kenaikan nilai DER 1,39 . Dengan melihat presentase dari hasil tabel dan gambar diatas hal ini disebabkan karena nilai total modal selalu mengalami

kenaikan dan tidak seimbang oleh nilai total utang yang mengalami fluktuasi. Semakin besar nilai *Debt to Equity (DER)* mencerminkan risiko perusahaan yang relatif lebih tinggi sebab, bertambahnya risiko permodalan sehingga berdampak pada penurunan nilai perusahaan. *Trade-off theory* menjelaskan bahwa struktur modal memiliki titik optimal dimana perusahaan akan meningkat namun jika struktur modal terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko perusahaan dan berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

**Tabel 1. 3 Pertumbuhan Penjualan**

No.	Kode Emiten	Tahun					Rata-rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1.	ASII	0,16	-0,08	-0,26	0,33	0,29	0,08
2.	AUTO	0,13	0,05	-0,23	0,27	0,22	0,08
3.	GDYR	-0,008	-0,12	-0,22	0,38	0,14	0,03
4.	GJTL	0,08	0,03	-0,03	-0,12	0,27	0,04
5.	IMAS	0,13	0,06	-0,01	0,25	0,33	0,18
6.	INDS	0,21	-0,12	-0,22	0,85	0,21	0,03
7.	PRAS	0,64	-0,4	-0,11	-0,12	-0,65	-0,12
Rata – rata		0,19	-0,08	-0,17	0,26	0,11	0,06

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah)



**Gambar 1.3 Grafik Pertumbuhan Penjualan**

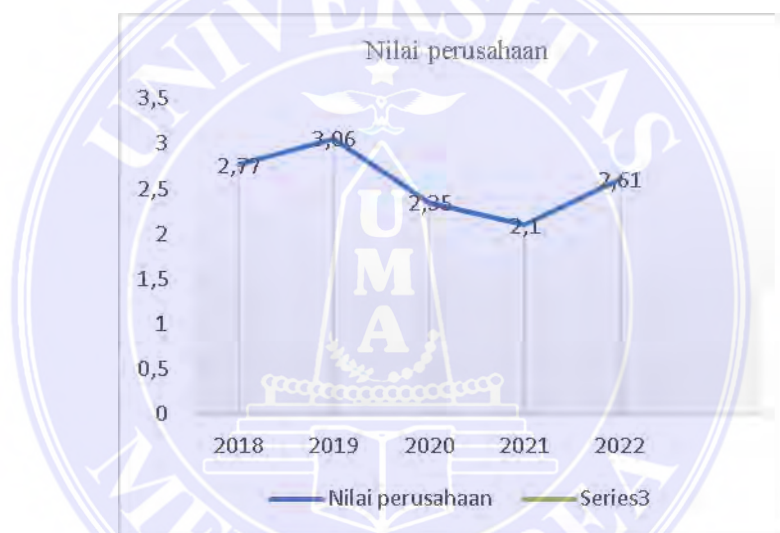
Berdasarkan tabel 1.3 dan gambar 1.3 diketahui bahwa pertumbuhan penjualan dengan rata-rata yang didapat adalah 0,06 dengan keadaan mengalami kenaikan atau penurunan. Gambaran yang dimaksud dilihat dari rata-rata pertahun ditahun 2018 rata-rata mencapai 0,19 menunjukkan angka relatif baik. Namun pada tahun 2019 terjadi penurunan yang signifikan dengan rata-rata -0,08 menunjukkan penurunan kinerja perusahaan. Pada tahun 2020 rata-rata mencapai -0,17 menunjukkan penurunan lebih lanjut. Terjadi perbaikan pemulihan pertumbuhan penjualan pada tahun 2021 mencapai 0,26 menunjukkan pemulihan kinerja perusahaan namun terjadi lagi pada tahun 2022 mengalami penurunan mencapai 0,11. Semakin tinggi nilai pertumbuhan penjualan suatu perusahaan mengindikasikan meningkatnya laba perusahaan sehingga dengan meningkatnya laba akan dipandang baik oleh pemegang saham dan juga meningkatkan nilai perusahaan.

(Susanto et al., 2016) pertumbuhan penjualan yang tinggi atau stabil dapat berdampak positif terhadap keuntungan perusahaan sehingga menjadi pertimbangan manajemen perusahaan dalam menentukan struktur modal, perusahaan yang tingkat pertumbuhan penjualannya tinggi akan cenderung menggunakan hutang dalam struktur modalnya, tingkat pertumbuhan yang tinggi berarti volume penjualan meningkat sehingga perlu meningkatkan produksi. Berdasarkan teori sinyal adanya pertumbuhan penjualan dapat memberikan sinyal kepada keberhasilan investasi pada periode masa lalu dan dapat dijadikan prediksi pertumbuhan dimasa yang akan datang.

**Tabel 1.4 Nilai Perusahaan**

No.	Kode Emiten	Tahun					Rata- rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1.	ASII	2.43	1,89	1.56	1,30	1,20	1,64
2.	AUTO	0,69	0,56	0.52	0,51	0,59	0,57
3.	GDYR	14,6	17,7	13,02	11,45	12,6	13,86
4.	GJTL	0,38	0,32	0,33	0,33	0,92	0,45
5.	IMAS	0,51	0,32	0,47	0,27	0,24	0,36
6.	INDS	0,66	0,58	0,51	0,56	0,44	0,55
7.	PRAS	0,18	0,14	0,16	0,36	0,28	0,22
Rata – rata		2,77	3,06	2,35	2,1	2,61	2,58

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah)

**Gambar 1.4 Grafik Nilai Perusahaan**

Berdasarkan Tabel 1.4 dan gambar 1.4 diatas, *price book value* menunjukkan bahwa terdapat kenaikan maupun penurunan pada nilai perusahaan (PBV), nilai rata-rata angka tersebut meningkat sebesar 2,58. Hal ini terbukti terlihat jelas jika melihat rata-rata pada tahun 2018-2019 meningkat dari 2,77 menjadi 3,06 kemudian pada tahun 2020-2021 menurun dari 2,35 menjadi 2,1 namun pada tahun 2022 meningkat pesat menjadi 2,61. Untuk perusahaan yang dikelola dengan baik, nilai ini biasanya lebih besar dari 1, yang menunjukkan bahwa nilai saham lebih besar dari nilai buku.



Semakin tinggi nilai rasio PBV maka semakin tinggi pula perusahaan tersebut dinilai oleh investor dibandingkan dengan jumlah modal yang ditanam pada perusahaan tersebut. Menurut Brigham dan Daves nilai suatu perusahaan akan berdampak maksimal terhadap kekayaan pemegang sahamnya jika harga sahamnya meningkat. Nilai perusahaan mewakili persepsi masyarakat terhadap keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Makkulau et al, 2018: 69). Banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, namun dalam penelitian ini dibatasi oleh faktor internal perusahaan yaitu struktur aset, struktur modal, dan pertumbuhan penjualan faktor tersebut dapat disesuaikan dengan kebijakan manajemen perusahaan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan yang nantinya berpengaruh pada tujuan perusahaan.

Bagi investor nilai perusahaan merupakan konsep penting karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan (Wahyu A, 2021). Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik dua perusahaan, karena dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Dalam menghadapi tantangan tersebut para perusahaan di sektor otomotif perlu mengembangkan strategi yang tepat untuk mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan mereka salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan memperbaiki struktur aset dan struktur modal perusahaan agar lebih efisien dan efektif dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham. Selain perusahaan di sektor otomotif juga perlu memperhatikan pertumbuhan penjualan mereka agar terus berkembang dan tidak kalah bersaing

dengan perusahaan lainnya pertumbuhan penjualan yang baik dapat menjadi indikator bahwa perusahaan mampu memenuhi kebutuhan konsumen dan menjaga posisinya di pasar. Oleh karena itu penelitian mengenai pengaruh struktur aset, struktur modal, dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan publik di sektor otomotif di Indonesia sangat penting untuk dilakukan.

(Putra et al., 2021) yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu aset, struktur aset merupakan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan yang diharapkan dapat memberikan manfaat pada masa mendatang perusahaan dengan struktur aktiva yang baik dianggap memiliki aset yang besar dikarenakan struktur aktiva menghitung perbandingan jumlah aset tetap dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan (Juliani & Noormasyah 2020) Penelitian tersebut dapat memberikan gambaran tentang pentingnya faktor-faktor dalam mempengaruhi dan menjaga nilai perusahaan publik di sektor otomotif, untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan di sektor ini maka dari itu struktur aset adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan struktur aset yang efisien dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Misalnya memiliki komposisi aset yang seimbang antara aset lancar dan aset tetap dapat memperkuat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dan menghadapi risiko. Struktur modal juga dapat memberikan dampak pada nilai perusahaan struktur modal yang seimbang antara modal sendiri dan modal pinjaman dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya perusahaan. *Leverage* yang tepat dapat meningkatkan kinerja di suatu perusahaan otomotif.

Berdasarkan hasil penelitian (Juliana & Normasyah, 2020) menyatakan bahwa struktur aset berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut (Mandalika, 2020) menyatakan bahwa struktur aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan penelitian yang dilakukan (Amelda & Haediyanto, 2019) menyatakan bahwa pada uji simultan struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. *Trade-off theory* menjelaskan bahwa struktur modal memiliki titik optimal apabila struktur modal memiliki nilai dibawah titik maka akan meningkatkan nilai perusahaan hal tersebut menunjukkan jika struktur modal terlalu tinggi perusahaan akan terbebani akan adanya beban bunga kredit. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Elisa et al, 2021) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian yang dilakukan (Dewi, 2021) pada uji parsial mendapatkan hasil bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

(Haryono et al., 2017). Pertumbuhan penjualan yang tinggi atau stabil dapat berdampak positif terhadap keuntungan perusahaan sehingga menjadi pertimbangan manajemen perusahaan dalam menentukan struktur modal. Perusahaan yang tingkat pertumbuhan penjualannya tinggi akan cenderung menggunakan hutang dalam struktur modalnya, tingkat pertumbuhan penjualan tinggi berarti volume penjualan meningkat sehingga perlu peningkatan kapasitas produksi. Peningkatan produksi seperti peningkatan mesin-mesin baru yang akan mengeluarkan dana yang besar perusahaan akan cenderung menggunakan hutang dengan harapan agar volume produksi meningkat untuk mengimbangi tingkat

pertumbuhan penjualan serta volume produksi dapat mengimbangi tingkat pertumbuhan penjualan, maka keuntungan dari penjualan juga meningkat dan dapat menutupi hutang nilai perusahaan yang merupakan persepsi investor terhadap perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham.

Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan meningkat tujuan utama perusahaan (*value of the firm*). Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham di pasar berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil. Teori keuangan pasar modal harga saham di pasar disebut sebagai konsep nilai perusahaan (Iin Nur et al., 2023). Tujuan dari penelitian nantinya selain untuk menguji struktur aset, struktur modal dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan guna sebagai mengetahui apakah ada pengaruhnya terhadap nilai perusahaan dengan pertimbangan bagi perusahaan dapat menerapkan variabel-variabel penelitian dengan melihat faktor yang ada terjadi sebelumnya dan saat ini sebagai alat meningkatkan nilai perusahaan, serta sebagai evaluasi, memperbaiki, mengoptimalkan kinerja perusahaan masa yang akan datang.

Berdasarkan data yang diperoleh dari sumber [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) fenomena pada perusahaan sub sektor otomotif terjadinya ketidakstabilan setiap tahun sekali serta penelitian sebelumnya telah menunjukkan perbedaan pendapat dan kesenjangan penelitian atau kesenjangan yang timbul karena data lapangan tidak mengatur laporan keuangan yang digunakan dan harus menambah tahun untuk penelitian agar dapat memberikan hasil yang maksimal. Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh hasil yang konsisten

dan menggali faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan variabel independen struktur aset, struktur modal dan pertumbuhan penjualan dengan variabel dependen nilai perusahaan. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Restu & Amalia, 2023). Tentu saja perbedaan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini dengan sebelumnya adalah pembaharuan tahun selama 5 tahun terakhir serta dengan objek populasi dan sampel penelitian yang berbeda sehingga menghasilkan penelitian lebih akurat. Dari pemaparan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan **judul “ PENGARUH STRUKTUR ASET, STRUKTUR MODAL, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PUBLIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA ( STUDI PADA SEKTOR OTOMOTIF ) “**

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Struktur aset merupakan bagian dari perusahaan yang akan membawa nilai bagi masa depan perusahaan.
2. Terdapat hubungan antara risiko dan struktur modal.
3. Pandangan pemegang saham pertumbuhan penjualan yang tinggi akan meningkatkan laba.

## 1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah struktur aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah struktur aset, struktur modal dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh dari struktur aset terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh dari pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh dari struktur aset, struktur modal dan pertumbuhan penjualan secara simultan terhadap nilai perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat:

1. Bagi peneliti untuk menambah ilmu dan memperdalam ilmu pengetahuan

mengenai masalah yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan publik sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa efek Indonesia, serta dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang.

2. Bagi Akademisi sebagai sumber referensi dan informasi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai topik ini serta dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam khususnya mengenai nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian dalam bidang yang sama di masa depan.
3. Bagi Universitas penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama tentang kajian laporan keuangan nilai perusahaan yang dilaporkan.
4. Bagi perusahaan diharapkan dapat memberi kontribusi dan menjelaskan tentang faktor yang mempengaruhi struktur aset, struktur modal, Pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, khususnya perusahaan publik sub sektor otomotif.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan teori**

##### **2.1.1 Nilai Perusahaan**

Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan kemakmuran pemegang saham merupakan tujuan utama perusahaan. Menurut Setianto ( 2016, hal. 54 ) menyatakan nilai perusahaan adalah harga teoritis untuk mengakuisi suatu perusahaan untuk membandingkan suatu perusahaan dengan perusahaan lainnya.

Nilai perusahaan defenisi dari nilai pasar dikarenakan nilai perusahaan mampu memberikan kemakmuran atau keuntungan bagi pemegang saham secara maksimal, maka semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula minat para investor menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut (Putra et al., 2021).

Naiknya nilai perusahaan merupakan prestasi bagi perusahaan, karena perusahaan dapat menunjukkan bahwa memberikan kemakmuran kepada investor dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Salah satu cara untuk mengukur nilai perusahaan adalah dengan memperhatikan harga saham perusahaan (Juliani & Noormasyah, 2020). Menurut Putra et al., (2021) kenaikan harga saham suatu perusahaan akan diikuti oleh naiknya nilai perusahaan yang akan berdampak pada kemakmuran pemilik perusahaan. Menurut Brighman dan Gapenski, (2020) mengemukakan nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi maka diikuti tingginya kemakmuran pemegang saham sehingga nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan semua pemilik



perusahaan. Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan nilai perusahaan yaitu harga yang tersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual dan mencerminkan perspektif pasar dalam menilai kinerja dan kondisi suatu perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai perusahaan, yaitu:

### 1. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang berbeda terhadap nilai perusahaan. Apabila perusahaan memiliki total aset yang besar maka pihak manajemen akan lebih leluasa dalam menggunakan aset yang ada di perusahaan. Jika dinilai dari sipemilik perusahaan jumlah aset yang besar akan menurunkan nilai perusahaan. Sebaliknya, jika dilihat dari manajemen kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan.

### 2. *Leverage*

*Leverage* dianggap sebagai penaksir risiko pada suatu perusahaan semakin besar leverage, akan menunjukkan risiko investasi yang semakin besar. Perusahaan sebaiknya mengusahakan sumber pendanaan internal dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko *leverage* yang tinggi akan menyebabkan turunnya nilai perusahaan.

### 3. Profitabilitas

Profitabilitas, merupakan gambaran kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan dengan berbagai macam ukuran profitabilitas, yaitu: laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi atau aktiva, dan tingkat pengembalian

ekuitas pemilik. Rasio profitabilitas menunjukkan keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan salah satu faktor yang mengidentifikasi naiknya nilai perusahaan yaitu adanya kenaikan laba. bersih akan menyebabkan harga saham yang berarti adanya kenaikan dalam nilai perusahaan.

#### 4. Kebijakan Deviden

Kebijakan perusahaan untuk membagikan deviden kepada para investor merupakan kebijakan yang penting kebijakan pembagian dividen (*Dividen Policy*) untuk membagikan keuntungan yang diperoleh perusahaan kepada investor harus diikuti dengan pertimbangan adanya kesempatan.

Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan rasio penilaian (*Valuatio ratio*). Menurut (Puspitasari, 2022) rasio penilaian (*Valuation ratio*) adalah risiko yang mengukur manajemen dalam menciptakan nilai pasar yang lebih besar dan biaya modalnya. Rasio penilaian yang umum digunakan terdiri dari *price to book value* (PBV), *price earning ratio* (PER), dan Tobin'Q. Menurut Romadhoni, (2022) rasio Tobin's Q menunjukkan perhitungan pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar yang diinvestasikan dimasa depan. Dalam penelitian ini menggunakan rasio *Price Book Value* Nilai perusahaan yang diindikasikan dengan *Price Book Value* yang tinggi akan menjadi tujuan perusahaan bisnis saat ini dan menjadi harapan para pemilik perusahaan.

Menurut Fahmi (2018, hal 83) beberapa alat ukur nilai perusahaan sebagai berikut:

##### 1) *Earning Per Share* (PES)

*Earning Per Share* atau pendapatan perlembar saham adalah keuntungan

yang diberikan kepada pemegang saham dan setiap lembar saham yang dimiliki. Adapun rumus *Earning Per Share* adalah:

$$EPS = \frac{EAT}{Jsb}$$

Keterangan:

EPS= *Earning Per Share*

EAT= *Earning After Tax*

Jsb= Jumlah Saham yang beredar

## 2) *Price Earning Ratio* (PER)

*Price Earning Ratio* adalah perbandingan antara market price per share (harga pasar per lembar saham) dengan *Earning Per Share* (laba per lembar saham). Adapun rumus *Price Earning Ratio* (PER) adalah:

$$PER = \frac{MPS}{EPS}$$

Keterangan:

PER= *Price Earning Ratio*

MPS= *Market Price Per share*

## 3) *Price Book Value* adalah hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku. Adapun rumus *Price Book Value* (PBV) sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Book Value Per Share}}$$

## 4) *Tobin'Q*

$$Q = \frac{(ME - DEBT)}{TA}$$

Keterangan :

Q = Nilai perusahaan

ME = Jumlah saham biasa perusahaan yang berbeda dikalikan dengan harga penutupan saham (*closing price*)

DEBT= Total utang

TA = Nilai buku dari total aset perusahaan

Hasil dari perhitungan rasio adalah jika rasio sama dengan satu, maka dapat diartikan bahwa investasi pada aktiva yang menghasilkan laba dengan nilai yang tinggi daripada pengeluaran investasi akan merangsang investasi baru selain itu tolak ukur menentukan nilai perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan *Price to Book* (PBV). PBV mencerminkan nilai yang diciptakan oleh perusahaan bagi para pemegang saham atas setiap dana yang diinvestasikan mereka dalam perusahaan berhasil dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham yang ditunjukkan dari nilai saham yang tinggi (Muliana & Khilyatin Ikhsani, 2019). Sebaliknya rasio PBV yang rendah akan mencerminkan nilai saham yang rendah.

Rumus *Price Book Value* :

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Nilai buku}}$$

## 2.2 Struktur Aset

Struktur aset menunjukkan pertimbangan atau perbandingan aktiva lancar dengan aktiva tetap, aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan akan digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Jika sebagian besar modal yang dimiliki oleh perusahaan tertanam dalam aktiva tetap maka perusahaan tersebut akan mengutamakan penggunaan modal sendiri serta modal eksternal sebagai pelengkap. Perusahaan dengan jumlah aktiva lancar yang lenih besar

penggunaan hutang jangka pendek jadi semakin tinggi struktur aktiva yang merupakan perbandingan aktiva lancar dengan aktiva tetap maka struktur modal perusahaan juga akan semakin tinggi.

### 2.2.1 Jenis-jenis Aset

Aset adalah kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan dan merupakan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan *profit*, yang diklarifikasikan menjadi aktiva lancar dan aktiva tidak lancar. Menurut Rambe dkk, (2015, hal 142) menyatakan bahwa aktiva (aset) dapat diklarifikasikan menjadi dua yaitu Aset lancar dan aset tidak lancar.

#### 1. Aset lancar

Uang kas yang diharapkan untuk dicairkan atau ditukarkan menjadi uang tunai yang termasuk di aktiva lancar adalah: kas, surat-surat berharga, piutang dagang piutang wesel, penghasilan yang masih harus diterima dan biaya dibayar dimuka.

#### 2. Aset tidak lancar

Masa pengguna yang relatif panjang yang dimaksud tidak akan habis pakai dalam satu tahun dan tidak dapat segera dijadikan kas. Aset tidak lancar ada yang berbentuk aktiva berwujud dan tak berwujud. Tujuan dari perhitungan rasio ini adalah untuk mengetahui seberapa besar porsi aktiva tetap yang dapat dijadikan perusahaan sebagai jaminan atas pinjaman yang dilakukan. Menurut (Haryono et al., 2017) dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Struktur Aset} = \frac{\text{Total Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

### 2.2.2 Hubungan Struktur Aset dengan Nilai Perusahaan

Menurut Brigham Houston perusahaan aset untuk dijadikan jaminan kredit cenderung lebih banyak menggunakan hutang, pengukutan struktur aset dilakukan dengan melakukan aset yang dimiliki pengukuran dapat dilakukan dengan melihat proporsi aset tetap perusahaan, dengan adanya total aset tetap perusahaan secara keseluruhan.

### 2.3 Pengertian Struktur Modal (DER)

Struktur modal merupakan susunan pendanaan jangka panjang perusahaan dengan hutang dan ekuitas keserasian sistem permodalan antara hutang sebagai sumber dana eksternal dengan ekuitas sebagai sumber dana internal yang digunakan untuk melaksanakan aktivitas operasional jangka panjang perusahaan (Asnawi, 2018:19).

#### 2.3.1 Teori Struktur Modal

##### 1. Teori *Trade-Off Theory*

*Trade-off theory* berasumsi bahwa struktur modal suatu perusahaan ditentukan dengan mempertimbangkan manfaat pengurangan pajak ketika hutang meningkat disatu sisi dan meningkatnya *agency cost* ketika hutang meningkat pada sisi lain. Ketika manfaat pajak masih lebih tinggi dibandingkan dengan perkiraan *agency cost*, maka perusahaan masih bisa meningkatkan hutangnya dan peningkatan hutang harus dihentikan ketika pengurangan pajak atas tambahan hutang tersebut sudah lebih rendah dibandingkan dengan peningkatan *agency cost*. *Trade-off theory* menjelaskan bahwa jika posisi struktur modal berada di bawah titik optimal maka setiap penambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, jika setiap posisi struktur modal berada di atas titik

optimal maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan.

## 2. Teori *Pecking Order*

Teori *pecking order* menjelaskan perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan yang tinggi justru mempunyai tingkat hutang yang lebih kecil. Tingkat hutang yang kecil tersebut tidak dikarenakan perusahaan mempunyai target tingkat hutang yang kecil, tetapi karena mereka tidak membutuhkan dana eksternal. Tingkat keuntungan yang tinggi menjadikan dana internal mereka cukup untuk memenuhi kebutuhan investasi.

Struktur modal (*capital structure*) merupakan kombinasi hutang dengan ekuitas dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai nilai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan teori struktur modal berkaitan dengan pengaruh perubahan struktur modal itu sendiri terhadap nilai perusahaan dengan asumsi keputusan investasi dan kebijakan dividen konstan. Modal perusahaan dapat bersumber dari internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Pendanaan bersumber dari internal perusahaan berasal dari laba ditahan dan akumulasi penyusutan (Deviani & Sudjarni, 2018). Struktur modal dalam penelitian ini diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Equity}}$$

### 2.3.2 Hubungan Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan

Struktur Modal merupakan kombinasi hutang dan ekuitas dalam struktur

keuangan jangka panjang perusahaan, baik buruknya struktur modal penting bagi perusahaan karena memiliki efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan dengan adanya asumsi keputusan investasi dan kebijakan deviden konstan sebagai bauran pendanaan perusahaan yang harus dimanajementkan dengan baik sehingga mampu memaksimalkan nilai suatu perusahaan.

## 2.4 Teori Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan merupakan kenaikan atau penurunan penjualan tahunan diukur sebagai presentase dari penjualan (Fajriah et al., 2022) pertumbuhan penjualan merupakan indikator terjadinya pertumbuhan perusahaan yang merupakan tolak ukur investasi untuk pertumbuhan pada masa yang akan datang. Berdasarkan Teori Sinyal, adanya pertumbuhan penjualan dapat memberikan sinyal kepada keberhasilan investasi pada periode masa lalu dan dapat dijadikan prediksi pertumbuhan masa yang akan datang.

### 2.4.1 Pengertian Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan merupakan suatu perubahan atau kenaikan jumlah penjualan yang terus meningkat dari waktu ke waktu maupun tahun ke tahun, pertumbuhan penjualan di proksikan dengan *net sales growth ratio*, seberapa besar rasio peningkatan penjualan yang diraih oleh perusahaan dibandingkan dengan tahun yang lalu. Perusahaan dapat dikatakan beresiko apabila perusahaan mengalami hasil penjualan yang cenderung menurun, Karena akan memberi dampak buruk yaitu menghambat pertumbuhan dan perkembangan perusahaan, namun jika suatu perusahaan mengalami tingkat penjualan yang tinggi maka



meningkatnya nilai perusahaan. Menurut (Nuswandari et al., 2023) pengukuran pertumbuhan penjualan yang diproksikan dengan *growth ratio* yaitu sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan penjualan} = \frac{\text{Penjualan tahun ini} - \text{penjualan tahun lalu}}{\text{penjualan tahun lalu}}$$

#### 2.4.2 Hubungan Pertumbuhan Penjualan dengan Nilai Perusahaan

Pertumbuhan penjualan (Ajie & Batara, 2023) menyebut bahwa pertumbuhan penjualan (*sales growth*) merupakan perubahan penjualan pada laporan keuangan pertahun yang mencerminkan prospek perusahaan dan profitabilitas di masa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan mencerminkan perwujudan investasi keberhasilan masa lalu yang dapat digunakan sebagai prediksi masa depan yang dapat digunakan sebagai indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu perusahaan.

#### 2.5 Tinjauan Penelitian Terdahulu

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

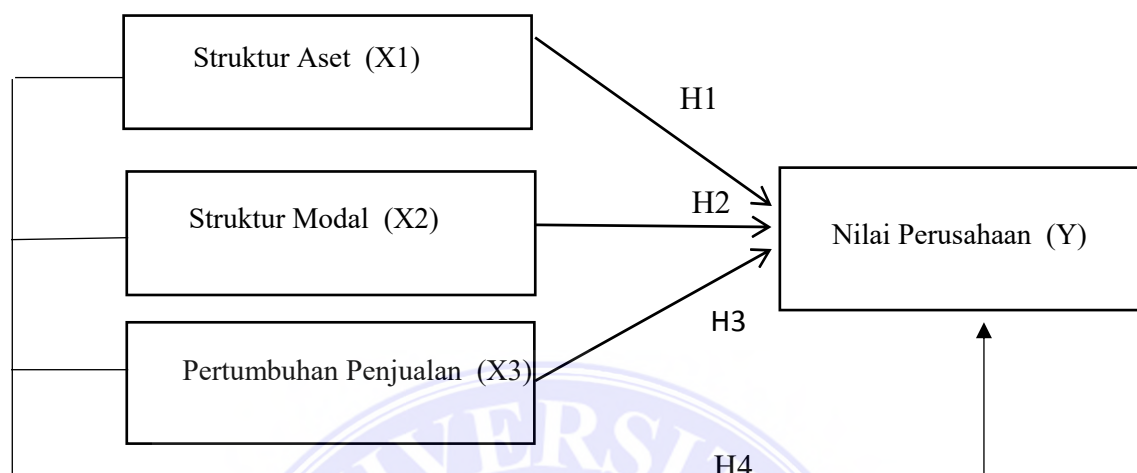
No	NAMA/TAHUN PENELITIAN	JUDUL	VARIABEL	HASIL PENELITIAN
1	Juliana Pasaribu & Dr. Irvan Noormasyah (2019)	Pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan propeti dan bangunan kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Struktur aktiva, ukuran perusahaan dan profitabilitas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
2	Ramdhonah dkk (2019)	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan. dan Profitabilitas	X1: Struktur Modal X2:Ukuran Perusahaan X3:Pertumbuhan Penjualan Y:Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan,

No	NAMA/TAHUN PENELITIAN	JUDUL	VARIABEL	HASIL PENELITIAN
		terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017)		Pertumbuhan Perusahaan pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan <i>Profitabilitas</i> pengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan
3	Dewi dan Sujana/2019	Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan	X1:Likuiditas X2: Pertumbuhan Penjualan X3:Risiko Bisnis Y: Nilai Perusahaan	X1: Berpengaruh positif X2:Berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan X3: Berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan
4	Amelda, Arief Tri Hardiyanto dan May Mulyaningsih,2019	Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk Tahun 2010-2017	X1:Struktur Modal, X2:Profitabilitas Y:Nilai Perusahaan	Hasil penelitian Secara simultan DER dan ROE bersama-sama berpengaruh terhadap PBV, secara parsial DER dan ROE berpengaruh positif terhadap PBV
5	Mandalika (2020)	Pengaruh Struktur Aktiva, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan sektor otomotif.	Struktur Aktiva, Struktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan	Hasil penelitian Secara simultan dan secara parsial menunjukkan bahwa Struktur aktiva berpengaruh positif dan memiliki hubungan yang signifikan dengan Nilai Perusahaan.
6	Dewi,(2020)	Pengaruh Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan Pada Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun	X1: Likuiditas X2:Pertumbuhan Penjualan Y: Nilai Perusahaan	Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pertumbuhan Penjualan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Likuiditas dan

No	NAMA/TAHUN PENELITIAN	JUDUL	VARIABEL	HASIL PENELITIAN
		2015-2018		pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
7	Elisa dkk,(2021)	Pengaruh kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan	Hasil penelitian pada variabel kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 23.

## 2.6 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu model yang menerangkan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor yang penting telah diketahui dalam suatu masalah tertentu. Kerangka konseptual akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu variabel - variabel terikat. Berdasarkan latar belakang masalah, tindakan sebagian pustaka dan hasil penelitian terdahulu maka kerangka konseptual penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

## 2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan dugaan yang bersifat sementara dan kebenarannya masih lemah (Sugiyono, 2018).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Ada pengaruh positif dan signifikan struktur Asset terhadap nilai perusahaan di sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI.

H2 :Ada pengaruh positif dan signifikan struktur Modal (DER) terhadap nilai sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI.

H3: Ada pengaruh positif dan signifikan Pertumbuhan penjualan terhadap nilai Perusahaan di sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI.

H4: Ada pengaruh positif struktur aset, struktur modal dan pertumbuhan penjualan terhadap Nilai Perusahaan secara simultan di sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif dengan metode kuantitatif yaitu penelitian yang menyatakan hubungan dua variabel atau lebih. Metode kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifiknya adalah sistematis, terencana dan struktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.

Menurut Sugiyono (2018:65) penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian asosiatif digunakan strategi untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh variabel X (variabel bebas) yang terdiri dari struktur aset (X1), struktur modal (X2), pertumbuhan penjualan (X3) terhadap variabel Y yaitu nilai perusahaan (variabel terikat), baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini mendeskripsikan data kuantitatif yang didapatkan berkaitan dengan keadaan subjek dari suatu populasi dengan mengambil data sekunder pada perusahaan publik sub sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

#### **3.2 Objek dan Waktu penelitian**

##### **3.2.1 Objek Penelitian**

Dalam penelitian akan memperoleh data dan informasi dengan pengambilan data keuangan tahunan 13 perusahaan sub sektor otomotif yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Data tersebut dapat diakses melalui website *www.idx.co.id* dan web resmi dari perusahaan.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian akan selesai dalam beberapa bulan adapun waktu yang peneliti rencanakan:

**Tabel 3. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan	2023			2024			
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Ap
1	Penyusunan proposal							
2	Seminar proposal							
3	Pengumpulan data							
4	Analisis Data							
5	Seminar Hasil							
6	Pengajuan meja hijau							
7	Meja Hijau							

### 3.3 Populasi dan sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi (kelompok) yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2018:17). Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan pada 13 (Tiga belas) perusahaan publik sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.

**Tabel 3. 2 Perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di BEI**

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra Internasional Tbk
2	AUTO	Astra Otoprat Tbk
3	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
4	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
5	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk
6	INDS	Indospring Tbk
7	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
8	NIPS	Nipers Tbk
9	PRAS	Prima Alloy Stell
10	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
11	BRAM	Indo Kordsa Tbk
12	BLOT	Garuda Metalindo Tbk
13	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI), diolah

### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018:18) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sampel yang diambil dari populasi tersebut harus benar-benar representatif atau mewakili populasi yang diteliti. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili). Pemilihan sampel penelitian didasarkan pada metode *nonprobability sampling* tepatnya metode *purposive sampling*. Adapun karakteristik yang digunakan untuk memilih sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI perusahaan sektor otomotif.
2. Perusahaan yang mempunyai laporan keuangan lengkap dari periode 2018-2022

**Tabel 3. 3 Kriteria Pengambilan Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022	13
2	Menerbitkan laporan keuangan kuartal (bukan tahunan)	6
	Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian	7
	Total sampel penelitian (7 perusahaan × 5 periode)	35

**Tabel 3. 4 Sampel perusahaan sektor Otomotif yang terdaftar di BEI**

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra Internasional Tbk
2	AUTO	Astra Otopart Tbk
3	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
4	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
5	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk
6	INDS	Indospring Tbk
7	PRAS	Prima Alloy Stell Universal Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI), diolah

### 3.4 Definisi Operasional

Defenisi operasional dalam penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari subjek kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Penelitian ini dapat diklarifikasikan menjadi 2 yaitu, variabel dependen dan variabel indenpenden. Variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan dengan metode PVB sedangkan variabel independennya adalah struktur aset, struktur modal yaitu *DER* dan pertumbuhan penjualan yaitu *growth ratio*.



JENIS VARIABEL	NAMA VARIABEL	DEFENISI	INDIKATOR	SKALA PENGUKURAN
Independen	Struktur Aset (X1)	Struktur aset perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan, struktur aktiva tinggi akan cenderung menggunakan dana dari pihak luar atau hutang untuk mendanai kebutuhan modalnya (Devi dkk, 2017)	Struktur Aset = $\frac{\text{Total aset tetap}}{\text{Total aset}}$	Rasio
	Struktur Modal (X2)	Struktur Modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri, modal asing yang dimaksud adalah utang baik jangka pendek maupun jangka panjang sedangkan modal sendiri yang terdiri dari laba ditahan (Iin Nur dkk, 2023)	DER = $\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Equity}}$ (Deviani & Sudjarni, 2018)	Rasio
	Pertumbuhan Penjualan (X3)	Pertumbuhan penjualan merupakan suatu perubahan atau kenaikan jumlah penjualan yang terus meningkat dari waktu ke waktu maupun tahun ketahun (Harahap, 2020)	Pertumbuhan penjualan = $\frac{\text{Penjualan } t - \text{Penjualan } t - 1}{\text{Penjualan } t - 1}$	Rasio
Dependen	Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah nilai defenisi dari nilai pasar dikarenakan nilai perusahaan mampu memberikan kemakmuran atau keuntungan bagi pemegang saham Secara maksimal, maka semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula minat para investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan (Putra et al, 2021)	PBV = $\frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Nilai buku}}$	Rasio

### **3.5 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.5.1 Jenis Data**

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah jenis data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan peneliti secara tidak langsung melainkan dengan pihak lain yaitu dalam bentuk laporan keuangan tahunan perusahaan yang didapat dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.

#### **3.5.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan 7 (Tujuh) perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang dapat diakses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.6 Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dalam pengumpulan dan pencatatan laporan keuangan 7 (Tujuh) perusahaan yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI), yang dapat diakses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Teknik yang digunakan dalam penelitian adalah Regresi Linier Berganda, pengelolaan data yang dilakukan menggunakan program SPSS dengan data yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan Sub Sektor Otomotif dari website resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) penelitian ini menggunakan 3 variabel independen yaitu struktur aset, struktur modal, dan pertumbuhan

penjualan. Sedangkan dependen yaitu nilai perusahaan. Adapun persamaan yang digambarkan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

a = konstanta

X1 = Struktur Aset

X2 = Struktur Modal

X3 = pertumbuhan Penjualan

Y = Nilai perusahaan

e = Error Term, yaitu kesalahan perhitungan dalam penelitian

Agar regresi berganda dapat digunakan, maka terdapat kriteria- kriteria dalam asumsi klasik. Pengujian ini diasumsikan untuk mendeteksi adanya penyimpangan asumsi klasik pada regresi berganda, maka data penelitian harus diuji dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Analisis deskriptif

Analisis data dalam penelitian merupakan metode statistik yang memiliki fungsi untuk menggambarkan data yang telah diperoleh atau telah dikumpulkan. Data yang telah dikumpulkan tersebut dapat dideskripsikan melalui rata-rata, standart deviasi, varian, maksimum, minimum, sum dan range (Ghozali, 2018). Data yang diambil memiliki fungsi sebagai sampel dari variabel independen yang akan menentukan pengaruh terhadap variabel dependen dari *Financial Distress*.

#### 2. Uji Asumsi klasik yang terdiri dari:

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data

berkontribusi normal atau tidak, model regresi yang baik mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji kolomgrov-Sminov dengan  $\alpha = 0,05$  (5%).

b. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mencari tahu apakah kesalahan (*erros*) suatu data pada periode tertentu dengan priode lainnya jika terjadi korelasi maka, dinamakan problem autokorelasi. Model regresi yang baik bebas dari autokorelasi. Cara untuk mengetahui apakah mengalami autokorelasi adalah dengan melihat nilai Durbin-Waston (DW).

c. Uji multikolinearitas

Bertujuan untuk menentukan apakah dalam model linear berganda terdapat korelasi antar variabel, untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas pada suatu model dapat dilihat dari beberapa hal, antara lain (Ghozali, 2018):

1. Jika antar variabel independen ada kolerasi yang cukup tinggi umumnya diatas 0,09 maka hal ini adanya multikolinieritas.
2. Salah satu cara untuk menguji multikolincaritas dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance* (VIF). Apabila nilai *tolerance* 10, terjadi multikolinearitas, jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan nilai VIF.

d. uji hedrokedasitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji

heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser mendeteksi adanya heteroskedastisitas dari tingkat signifikansi. Jika tingkat signifikansi berada di atas 0,05 berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dan bila berada di bawah 0,05 berarti terjadi gejala heteroskedastisitas. Selain uji Glejser juga menggunakan Scatter plot untuk melihat penyebaran titik heteroskedastisitas pada penelitian ini.

### 3. Uji Hipotesis

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas struktur aset, struktur modal, dan pertumbuhan penjualan sedangkan variabel dependennya yaitu Nilai perusahaan.

#### a. Uji koefisien Regresi Secara Parsial (uji t)

Uji koefisien Regresi secara parsial (uji t) digunakan sebagai uji pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan membandingkan T hitung dengan T tabel atau bisa dengan melihat dalam kolom signifikan pada masing-masing T hitung.

Ho diterima, apabila  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$

Ho ditolak, apabila  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$

#### b. Uji simultan ( F )

Bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Uji F dilakukan jika F hitung

> Ftabel, Ho ditolak Ha diterima maka model signifikan bisa dilihat dengan kolom annova pada olahan spss.

c. Uji determinasi ( $R^2$ )

Uji determinasi bermakna sebagai pengaruh yang diberikan kepada variabel bebas (X) terhadap variabel (Y), nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) berguna sebagai memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis pengaruh struktur aset, struktur modal, dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a) Struktur aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin besar atau kecilnya struktur aset perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b) Struktur modal yang diwakili oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c) Pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi pertumbuhan penjualan suatu perusahaan semakin tinggi pula nilai perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d) Berdasarkan hasil penelitian secara simultan struktur aset, struktur modal (DER), dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **5.2 Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Bagi perusahaan

Pada pihak perusahaan sebaiknya memperhatikan pada pertumbuhan penjualan dalam meningkatkan nilai perusahaan di lantai bursa. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tinggi pengaruhnya terhadap nilai perusahaan, agar nilai perusahaan terjaga maka seorang manajer perlu mempertimbangkan faktor pertumbuhan penjualan yang dipengaruhi oleh kondisi bisnis, kemampuan penjualan, dan kondisi pasar sehingga diperoleh nilai perusahaan yang optimal. Hal ini karena variabel tersebut lebih dominan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor otomotif

b) Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang diteliti baik pada variabel internal atau eksternal perusahaan. Selain itu, perlu dilakukan penambahan waktu pengamatan yang lebih lama sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih akurat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, K. L., Salim, U., & Andarwati, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan Aktiva, Leverage Operasi, Stabilitas Penjualan terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *IQTISHODUNA*, 16(1), 17–38. <https://doi.org/10.18860/iq.v16i1.7276>
- Ady Inrawan, Darwin Lie, Debi Eka Putri, & Suci Indah Rukmana. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas Yang Berdampak Pada Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 9(2). <https://sultanist.ac.id/index.php/sultanist>
- Ajie Waskito Nugroho, & Batara Daniel Bagana. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 16.
- Alya Zalfi, Sefli Diana Roza, & Esi Sriyanti. (2023). Pengaruh Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *JUBIMA : Jurnal Bintang Manajemen*, 1(1), 1–18.
- Amelda, N. A., Hardiyanto, A. T., & Mulyaningsih, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt Jasa Marga (Persero) Tbk Tahun 2010-2017. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 5(1).
- Ananda<sup>1</sup>, N. A. (2017). The Effects of Profitability and Capital Structure on the Value of Firm. In *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia 25 JEBI* (Vol. 02, Issue 01).
- Aurelia, L., & Tundjung Setijaningsih, H. (2020). Analisis Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Aset, dan..... In *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara* (Vol. 2).
- Asmawi, A. R. G. 2018. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2016). 16
- Brigham, F. E. and Houston, F. J. (2010) Dasar-Dasar Manajemen keuangan. Kesebelas. Jakarta: Selemba Empat.
- Dewi, I. A. P. T., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan risiko Bisnis terhadap nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(1), 85-110.
- Dewi, W. C. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa

- Efek Indonesia Tahun 2015-2018 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Dwi Wansani, S. (2022). Pengaruh Price Earning Ratio, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020). In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen* (Vol. 4, Issue 2). [www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id)
- Eli Safrida. (2010). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia). *Jurnal Akuntansi Riset*, 3.
- Elisa, S. N., & Amanah, L. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(7), 1–20.  
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4106/4117>
- Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*. 7(1). <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/manajemen>
- Fahmi, Irham (2018), *Pengantar Manajemen Keuangan*, Bandung: Alfabeta.
- Fides Alfida Pamungkas, Anita Wijayanti, S., & Rosa Nikmatul Fajri, S. (2020). *Pengaruh struktur Aset, Ukurannperusahaan, Profitabilitasnterhadap Nilai Perusahaan*. 2.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S., Tanjaya, V., & Elidawati, D. (2021). *Pengaruh Struktur Aktiva Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada PT Nickerson Star Multi Perkasa Medan*. 7(2).
- Haryono, S. A., Fitriany, F., & Fatima, E. (2017). Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 14(2), 119–141. <https://doi.org/10.21002/jaki.2017.07>
- I Gede Pawarista Susila Putra, & Ica Rika Candraningrat. (2023). Determinan Struktur Modal Pada Perusahaan Industri Komponen Otomotif Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12, 492–499.  
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/>
- Iin Nur Solihatun, Rr. Hawik Ervina Indiworo, & Ratih Hesty Utami P. (2023). Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Aset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 3.
- Jannah, R. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Aktivitas Dan Sales Growth Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2020)*. 3, 103–111.

- Juliani Veronika Pasaribu, & Dr. Irvan Noormasyah. (2020). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Bangunan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*.
- Kurniawan, A. (2014). *Metode Riset untuk Ekonomi & Bisnis: Teori, Konsep & Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengelolaan Data dengan IBM SPSS 22.0)*.
- Mandalika, A. (2020). Pengaruh Struktur Aktiva, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Perusahaan pada Perusahaan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Sam Ratulangi*, 16(01), 207–218.
- Makkulau, A. R., Amin, F., & Hakim, A. (2018). Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Sigma: Journal of Economic and Business*, 1(2), 67-74.
- Meidiaswati, H., & Mundriani, Y. I. (2021). F. Determinan Nilai Perusahaan Sub Sektor Otomotif Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Economics and Sustainable Development*, 6(1), 64. <https://doi.org/10.54980/esd.v6i1.163>
- Muliana, & Khilyatin Ikhsani. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Infrastruktur Di Bei. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1.
- Nurfaindah, & Mudjijah, S. (2022). Pengaruh profitabilitas, modal intelektual dan struktur aktiva terhadap nilai perusahaan. *Online) KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19(1), 152. <https://doi.org/10.29264/jkin.v19i1.10824>
- Prastika, N. P. Y., & Candradewi, M. R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(7), 4444. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i07.p16>
- Prichilia Tijow, A., Sabijono, H., Tirayoh, V. Z., Akuntansi, J., Ekonomi dan Bisnis, F., Sam Ratulangi, U., & Bahu, J. (2018). Pengaruh Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. In *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* (Vol. 13, Issue 3).
- Priyatama, T., & Pratini, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 100. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i1.242>
- Puspitasari, W. A. (2022). *Pengaruh likuiditas, struktur aktiva, dan profitabilitas terhadap struktur modal* (Vol. 1, Issue 1).

- Putra Mulia Wiryawidjaya, Endang Masitoh, & Purnama Siddi. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Tahun 2014-2019. *Jurnal Proaksi*, 8.
- Restu Amalia, & Amalia, R. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan. *Indonesian Multidiscipline Journal*, 1. <https://doi.org/10.59605/atama.v1i2.559>
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 67-82.
- Romadhoni, H. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan PT Ciputra DEVELOPMENT TBK Tahun 2013-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 3.
- Sumartono, F. A. P., Wijayanti, A., & Fajri, R. N. (2020). Pengaruh Struktur Asset, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)*, 2(2), 86–102 <https://doi.org/10.31605/jepa.v2i2.700>
- Sugiyono.(2018). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Alfabeta.
- Santoso, B. A., & Budiarti, A. (2020). Profitabilitas Sebagai Mediasi Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(2), 45–57. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i2.158>
- Setianto, Buddy (2016), Prospek Investasi 2016 Indofarma (Persero) Tbk Based On Laporan Keuangan Q1 2016, Edisi Pertama,e-book, Jakarta.
- Susanto, A. B., Mandalika, A., Manajemen, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2016). Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Sektor Otomotif) The Influence Of Assets Structure, Capital Structure And Selling Growth To Company Value Of Puclic Company Listed On Indonesia Stock Exchange (Study On Automotive Company). In *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* (Vol. 16, Issue 01).
- SARI, D. A. N. (2019). Pengaruh Struktur Aset, Struktur Modal Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Telekomunikasi Di Bei Artikel. *Africa's Potential for the Ecological Intensification of Agriculture*, 53(9), 1689–1699.
- Umdiana, N., & Claudia, H. (2020). Analisis Struktur Modal Berdasarkan Trade Off Theory. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(1), 52–70.
- Wahyu Astuti Ahmad, S. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. <https://www.bi.go.id/en>,

## LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi data Keuangan Perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI

### X1: Struktur Aset

Kode Emiten	Tahun	Total aset tetap	Total aset	Struktur Aset
ASII	2018	211.102	344.711	0,61
	2019	222.900	351.958	0,63
	2020	205.895	338.203	0,60
	2021	207.049	367.311	0,56
	2022	233.479	413.297	0,56
AUTO	2018	9.875.965	15.889.648	0,62
	2019	10.471.160	16.015.709	0,65
	2020	10.026.461	15.180.094	0,66
	2021	10.325.444	16.947.148	0,60
	2022	10.695.665	18.521.261	0,57
GDYR	2018	61.090.081	128.005.842	0,47
	2019	64.540.436	120.360.141	0,53
	2020	60.852.679	116.510.444	0,52
	2021	60.586.569	119.934.604	0,50
	2022	60.355.312	124.391.220	0,48
GJTL	2018	9.341.227	19.711.478	0,47
	2019	9.196.846	18.856.075	0,48
	2020	8.771.929	17.781.660	0,49
	2021	8.618.424	18.449.075	0,46
	2022	8.751.263	19.016.012	0,46
IMAS	2018	7.081.169	40.955.996	0,17
	2019	11.271.561	44.697.971	0,25
	2020	15.355.218	48.408.700	0,31
	2021	16.476.286	57.445.068	0,28
	2022	18.036.202	51.023.608	0,35
INDS	2018	1.220.184.634	2.482.337.567	0,49
	2019	1.703.717.389	2.834.422.741	0,60
	2020	1.659.025.234	2.826.260.084	0,58
	2021	1.793.999.333	3.538.818.568	0,50
	2022	1.834.187.181	3.882.465.049	0,47
	2018	965.431.762	1.635.543.021	0,59
	2019	1.061.349.902	1.657.127.269	0,64
PRAS	2020	1.152.929.678	1.668.922.580	0,69

Kode Emiten	Tahun	Total aset tetap	Total aset	Struktur Aset
	2021	1.169.660.070	1.637.794.655	0,71
	2022	1.209.213.848	1.576.913.211	0,76

## X2: Struktur Modal

Kode emiten	Tahun	Total Debt	Total equity	Struktur Modal
ASII	2018	170.348	174.363	0,97
	2019	165.195	186.763	0,88
	2020	142.749	195.454	0,73
	2021	151.696	215.615	0,70
	2022	169.577	243.720	0,69
AUTO	2018	4.626.013	10.207.884	0,45
	2019	4.365.175	10.580.610	0,41
	2020	4.887.001	10.293.093	0,47
	2021	6.099.556	10.847.592	0,56
	2022	6.588.048	11.933.213	0,55
GDYR	2018	71.622.528	54.393.828	1,31
	2019	68.002.673	52.357.468	1,29
	2020	71.432.336	45.078.108	1,58
	2021	71.578.242	48.356.362	1,48
	2022	79.031.263	45.359.957	1,74
GJTL	2018	13.835.648	5.875.830	2,35
	2019	12.620.444	6.235.631	2,02
	2020	10.926.513	6.855.147	1,59
	2021	11.481.186	6.967.889	1,64
	2022	11.790.337	7.225.675	1,63
IMAS	2018	30.632.253	10.323.742	2,96
	2019	35.289.833	9.408.137	3,75
	2020	35.692.364	12.716.336	2,80
	2021	38.177.391	12.846.217	2,97
	2022	43.227.746	14.167.322	3,05
INDS	2018	288.105.732	2.194.231.835	0,13
	2019	262.135.613	2.572.287.128	0,10
	2020	262.519.771	2.563.740.312	0,10
	2021	676.038.567	2.862.780.000	0,23
	2022	900.110.128	2.982.354.921	0,30

Kode emiten	Tahun	Total Debt	Total equity	Struktur Modal
PRAS	2018	947.413.833	688.129.187	1,37
	2019	1.011.402.296	645.724.973	1,56
	2020	1.149.071.273	519.851.307	2,21
	2021	1.150.442.593	487.352.062	2,36
	2022	1.202.475.433	374.437.777	3,21

### X3: Pertumbuhan Penjualan

Kode Emiten	Tahun	Penjualan t	Penjualan t-1	Penjualan t-1	Pertumbuhan Penjualan
ASII	2018	239.205	206.057	0.16	0,16
	2019	237.166	239.205	-2.039	-0,008
	2020	175.046	237.166	-62.120	-0,26
	2021	233.489	175.046	58.443	0,33
	2022	301.375	233.489	67.886	0,29
AUTO	2018	15.356.381	13.549.857	1.806.524	0,13
	2019	15.444.775	15.356.381	88.394	0,005
	2020	11.869.221	15.444.775	-3.575.554	-0,23
	2021	15.151.663	11.869.221	3.282.442	0,27
	2022	18.579.928	15.151.663	3.428.265	0,22
GDYR	2018	159.928.209	161.261.509	-1.333.300	-0,008
	2019	139.315.838	159.928.209	-20.612.371	-0,12
	2020	108.268.268	139.315.838	-31.047.570	-0,22
	2021	150.216.504	108.268.268	41.948.236	0,38
	2022	172.468.175	150.216.504	22.251.671	0,14
GJTL	2018	15.349.939	14.146.918	1.203.021	0,08
	2019	15.939.421	15.349.939	589.482	0,03
	2020	15.344.138	15.939.421	-595.283	-0,03
	2021	13.434.529	15.344.138	-1.909.609	-0,12
	2022	17.170.492	13.434.529	3.735.963	0,27
IMAS	2018	17.544.709	15.417.255	2.127.454	0,13
	2019	18.615.129	17.544.709	1.070.420	0,06
	2020	15.230.426	18.615.129	-3.384.703	-0,18
	2021	19.174.995	15.230.426	3.944.569	0,25
	2022	25.581.929	19.174.995	6.406.934	0,33
INDS	2018	2.400.062.227	1.967.982.902	432.079.325	0,21
	2019	2.091.491.715	2.400.062.227	-308.570.512	-0,12

Kode Emiten	Tahun	Penjualan t	Penjualan t-1	Penjualan t-1	Pertumbuhan Penjualan
	2020	1.626.190.564	2.091.491.715	-465.301.151	-0,22
	2021	3.008.688.064	1.626.190.564	1.382.497.500	0,85
	2022	3.642.215.794	3.008.688.064	633.527.730	0,21
PRAS	2018	574.869.742	348.471.154	226.398.588	0,64
	2019	340.551.346	574.869.742	-234.318.396	-0,40
	2020	300.527.048	340.551.346	-40.024.298	-0,11
	2021	262.061.053	300.527.048	-38.465.995	-0,12
	2022	91.714.152	262.061.053	-170.346.901	-0,65

### Y: Nilai Perusahaan

Kode Emiten	Tahun	Harga Pasar saham	Nilai Buku	Nilai Perusahaan
ASII	2018	8.225	3.382	2,43
	2019	6.925	3.651	1,89
	2020	6.025	3.845	1,56
	2021	5.700	4.249	1,34
	2022	5.700	4.746	1,20
AUTO	2018	1.470	2.117	0,69
	2019	1.240	2.195	0,56
	2020	1.115	2.135	0,52
	2021	1.155	2.250	0,51
	2022	1.460	2.445	0,59
GDYR	2018	1.940	132	14,69
	2019	2.250	127	17,70
	2020	1.420	109	13,00
	2021	1.340	117	11,45
	2022	1.395	110	12,68
GJTL	2018	650	1.669	0,38
	2019	585	1.789	0,32
	2020	655	1.967	0,33
	2021	665	1.999	0,33
	2022	560	603	0,92
IMAS	2018	1.934	3.733	0,51
	2019	1.100	3.402	0,32
	2020	1.515	3.183	0,47
	2021	875	3.216	0,27



Kode Emiten	Tahun	Harga Pasar saham	Nilai Buku	Nilai Perusahaan
	2022	870	3.546	0,24
INDS	2018	2.220	3.328	0,66
	2019	2.300	3.900	0,58
	2020	2.000	3.887	0,51
	2021	2.390	4.196	0,56
	2022	1.945	4.339	0,44
PRAS	2018	177	981	0,18
	2019	136	921	0,14
	2020	122	741	0,16
	2021	254	695	0,36
	2022	152	534	0,28

## Lampiran 2 Hasil olahan data Excel

No	Kode Emiten	Tahun	Struktur Aset	Struktur Modal	Pertumbuhan Penjualan	Nilai Perusahaan
1	ASII	2018	0,61	0,97	0,16	2,43
2		2019	0,63	0,88	-0,01	1,89
3		2020	0,60	0,73	-0,26	1,56
4		2021	0,56	0,70	0,33	1,34
5		2022	0,56	0,69	0,29	1,20
6	AUTO	2018	0,62	0,45	0,13	0,69
7		2019	0,65	0,41	0,01	0,56
8		2020	0,66	0,47	-0,23	0,52
9		2021	0,60	0,56	0,28	0,51
10		2022	0,57	0,55	0,23	0,59
11	GDYR	2018	0,47	1,31	-0,01	14,69
12		2019	0,53	1,29	-0,13	17,70
13		2020	0,52	1,58	-0,22	13,00
14		2021	0,50	1,48	0,39	11,45
15		2022	0,48	1,74	0,15	12,68
16		2018	0,47	2,35	0,09	0,38
17	GJTL	2019	0,48	2,02	0,04	0,32
18		2020	0,49	1,59	-0,04	0,33
19		2021	0,46	1,64	-0,12	0,33
20		2022	0,46	1,63	0,28	0,92
21		2018	0,17	2,96	0,14	0,51
22		2019	0,25	3,75	0,06	0,32

No	Kode Emiten	Tahun	Struktur Aset	Struktur Modal	Pertumbuhan Penjualan	Nilai Perusahaan
23	IMAS	2020	0,31	2,80	-0,18	0,47
24		2021	0,28	2,97	0,26	0,27
25		2022	0,35	3,05	0,33	0,24
26	INDS	2018	0,49	0,13	0,22	0,66
27		2019	0,60	0,10	-0,13	0,58
28		2020	0,58	0,10	-0,22	0,51
29		2021	0,50	0,23	0,85	0,56
30		2022	0,47	0,30	0,21	0,44
31	PRAS	2018	0,59	1,37	0,65	0,18
32		2019	0,64	1,56	-0,41	0,14
33		2020	0,69	2,21	-0,12	0,16
34		2021	0,71	2,36	-0,13	0,36
35		2022	0,76	3,21	-0,65	0,28

## Lampiran 3 Hasil Olah Data SPSS

## Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Aset	35	,17	,76	,5231	,13099
Struktur Modal	35	,10	3,75	1,4326	1,01750
Pertumbuhan Penjualan	35	-,65	,85	,0640	,28927
Nilai Perusahaan	35	,14	17,70	2,5363	4,80652
Valid N (listwise)	35				

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

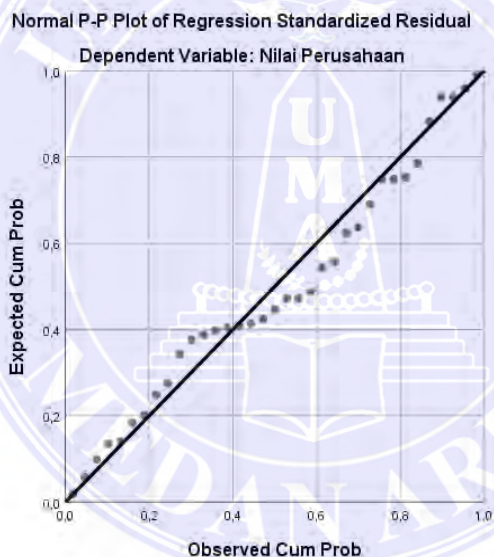
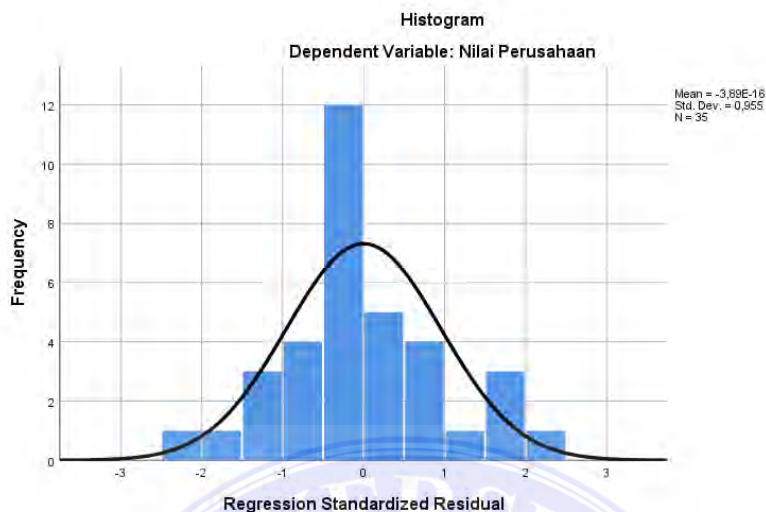
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,19336773
Most Extreme Differences	Absolute	,113
	Positive	,113
	Negative	-,084
Test Statistic		,113
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



**Coefficients<sup>a</sup>**

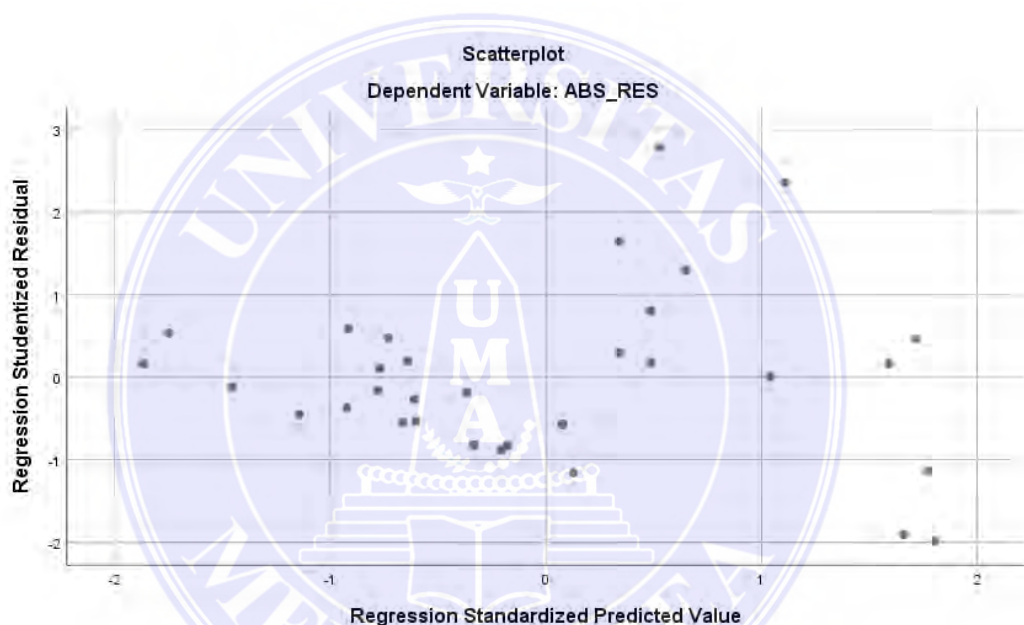
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,246	,229		-1,074	,291		
	Struktur Aset	,996	,398	,335	2,505	,018	,996	1,004
	Struktur Modal	,259	,106	,327	2,443	,020	,999	1,001
	Pertumbuhan Penjualan	1,097	,322	,456	3,403	,002	,997	1,003

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	,034	,134		,252	,802
	Struktur Aset	,145	,232	,105	,623	,538
	Struktur Modal	,099	,062	,268	1,602	,119
	Pertumbuhan Penjualan	,240	,188	,214	1,274	,212

a. Dependent Variable: ABS\_RES



**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,775 <sup>a</sup>	,600	,562	,54764	1,796

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal, Struktur Aset

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-,246	,229		-1,074	,291
	Struktur Aset	,996	,398	,335	2,505	,018
	Struktur Modal	,259	,106	,327	2,443	,020
	Pertumbuhan Penjualan	1,097	,322	,456	3,403	,002

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

**Coefficientsa**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	,083	,222		,373	,712
	Struktur Aset	1,093	,413	,418	2,647	,012

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

**Coefficientsa**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	,475	,094		5,060	,000
	Struktur Modal	,261	,113	,374	2,315	,027

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

**Coefficientsa**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	,443	,076		5,850	,000
	Pertumbuhan Penjualan	1,135	,311	,536	3,647	,001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,261	3	,754	8,318	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2,809	31	,091		
	Total	5,069	34			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan


b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal, Struktur Aset

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,775 <sup>a</sup>	,600	,562	,54764

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal, Struktur Aset

## Lampiran 4. Surat Izin Riset



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7366168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
Email : univ.medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 063/FEB/01.1/1/2024 17 Januari 2024  
Lamp : -  
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,  
**Bursa Efek Indonesia**

Dengan hormat,  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :


**Nama** : NARIMA  
**NPM** : 208320035  
**Program Studi** : Manajemen  
**Judul** : Pengaruh Struktur Aset, Struktur Modal Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( Studi Pada Sektor Otomotif )  
**No. HP** : 082278833591  
**Alamat Email** : [narima24434@gmail.com](mailto:narima24434@gmail.com)

Untuk diberi surat izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

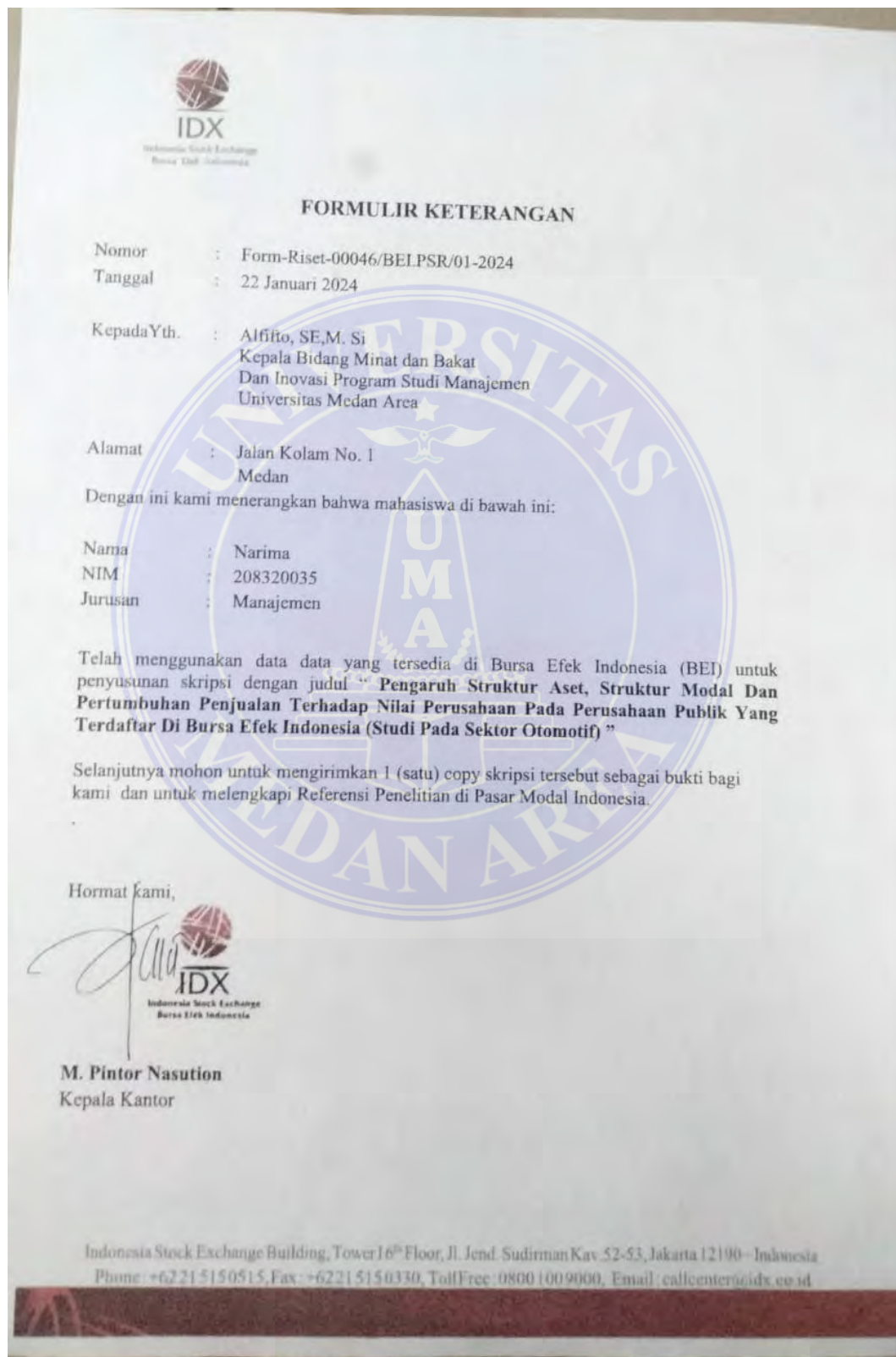
**A.n Kaprodi**  
Kepala Bidang Minat Bakat Dan Inovasi  
Program Studi Manajemen

  
Alfiro, SE, M.Si

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

## Lampiran 5. Surat Selesai Riset



**IDX**  
Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia

**FORMULIR KETERANGAN**

Nomor : Form-Riset-00046/BEL.PSR/01-2024  
Tanggal : 22 Januari 2024

Kepada Yth. : Alfito, SE, M. Si  
Kepala Bidang Minat dan Bakat  
Dan Inovasi Program Studi Manajemen  
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1  
Medan


Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Narima  
NIM : 208320035  
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “**Pengaruh Struktur Aset, Struktur Modal Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Sektor Otomotif)**”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



**IDX**  
Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia

**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 - Indonesia  
Phone : +6221 5150515, Fax : +6221 5150330, TollFree : 0800 100 9000, Email : callcenter@idx.co.id